

**KESULITAN YANG DIHADAPI OLEH MAHASISWA BAHASA JEPANG  
DALAM MENGERJAKAN SOAL MENYIMAK (*CHOUKAI*) JAPANESE  
LANGUAGE PROFICIENCY TEST (JLPT) N3**

**SKRIPSI**

**OLEH  
DHEA DISTIANI RAKANITA  
NIM:155110601111012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2019**

**KESULITAN YANG DIHADAPI OLEH MAHASISWA BAHASA  
JEPANG DALAM MENGERJAKAN SOAL MENYIMAK  
(*CHOUKAI*) JAPANESE LANGUAGE PROFICIENCY TEST (JLPT)**

**N3**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Pendidikan***

**OLEH**

**DHEA DISTIANI RAKANITA**

**NIM:155110601111012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : Dhea Distiani Rakanita  
NIM : 155110601111012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 19 Juli 2019



Dhea Distiani Rakanita  
NIM. 155110601111012

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Dhea Distiani Rakanita telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 10 Juli 2019  
Pembimbing



Rike Febriyanti, M.A.  
NIP. 1981022720050222005



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Dhea Distiani Rakanita telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Penguji,



Febi Ariani Saragih, M.Pd.  
NIP. 2013087402072001

Pembimbing,



Rike Febriyanti, M.A.  
NIP. 198102272005022005



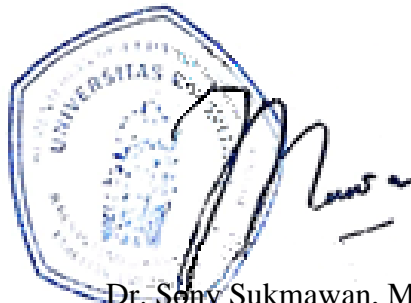
Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa Jepang



Ulfah Sutiyarti, M.Pd.  
NIP. 2015087403192001

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa



Dr. Sony Sukmawan, M.Pd.  
NIP. 197707192006041001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan berkat, rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Bahasa Jepang Dalam Mengerjakan Soal Menyimak (*Choukai*) *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N3*.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat wajib memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agus Suman, SE., DEA selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Sony Sukmawan, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
3. Ibu Ulfah Sutiarty, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
4. Ibu Rike Febriyanti, M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan dengan sabar serta meluangkan waktunya selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Febi Ariani Saragih, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang sudah mengajarkan ilmunya dan membimbing peneliti.
7. Seluruh anggota keluarga dirumah yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya kepada peneliti.
8. Nurul Annisa, Erin Mariza Alif, Filza Tun Nissa yang sudah menemani peneliti selama empat tahun kuliah dan selalu memberikan semangat juga dukungannya sehingga penulis tidak kehilangan semangat saat melakukan penelitian skripsi ini.



9. Seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 yang sudah memberikan dukungan, doa dan membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jepang dan Sastra Jepang seluruh angkatan yang sudah mau meluangkan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.



## 要旨

デア・ディステティアニ・ラカニタ。2019。ブラウイジャヤ大の文学部、日本語の大学生が日本語能力試験聴解 N3 を取り込む時に直面した問題。日本語教育学科、ブラウイジャヤ大学  
指導教師：リク・フェブリヤンティ

キーワード：問題、聴解、日本語能力試験、N3

本研究ではタリガンの聴解のセオリーと *The Japan Foundation* と *Japan Educational Exchanges Services (JEES)* のセオリーを使います。本研究では定性的で記述的な研究を行います。研究の問題は（１）合格と不合格大学生に対して日本語能力試験の聴解の問題に、どんな問題が一番難しい（２）合格と不合格大学生に対して日本語能力試験の聴解問題を取り組む時、どんな問題が行われてる（３）合格大学生からの助言。

結果としては日本語能力試験の聴解問題には大学生に対して一番難しい問題なのは問題 5。合格と不合格大学生に対しては日本語能力試験の聴解問題を取り組む時、それぞれの問題が行われてるんですけど、合格と不合格大学生に直面したのはほぼ同じです。



## ABSTRAK

Dhea Distiani Rakanita. 2019. **Kesulitan Yang Dihadapi Mahasiswa Bahasa Jepang Dalam Mengerjakan Soal *Choukai* Atau Menyimak Dalam *Japanese Language Proficiency Test (JLPT N3)***. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: Rike Febriyanti, M.A

Kata kunci: Kesulitan, Menyimak, JLPT, N3

Pada setiap bahasa pasti memiliki tes sertifikasinya masing-masing. Salah satunya dalam bahasa Jepang ada tes sertifikasi yang dinamakan *Japanese Language Proficiency Test* atau disingkat menjadi JLPT. JLPT level N3 wajib dimiliki oleh mahasiswa bahasa Jepang untuk syarat kelulusan.

Teori yang digunakan pada penelitian kali ini adalah teori menyimak oleh Tarigan dan teori JLPT yang oleh *The Japan Foundation* dan *Japan Educational Exchanges and Services (JEES)* yang menyatakan *Japanese Language Proficiency Test* merupakan tes sertifikasi yang wajib dilakukan untuk dapat sekolah atau bekerja di Jepang. teori ini dapat diakses melalui <https://www.jlpt.jp/e/reference/materials.html>. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memecahkan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Jenis soal yang bagaimana, yang paling sulit menurut mahasiswa yang sudah lulus dan belum lulus JLPT N3 saat mengerjakan soal *choukai* JLPT N3?, (2) Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah lulus dan belum lulus JLPT N3, pada saat mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT N3 dari setiap *mondai* yang dikerjakan?, (3) Apa saja saran dari mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 untuk mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT N3?.

Hasil penelitian ini adalah *mondai* 5 adalah *mondai* yang paling sulit dibandingkan dengan *mondai* lainnya. Dengan adanya motivasi dan belajar mahasiswa, seharusnya mahasiswa tidak mengalami kesulitan. Tapi ternyata mahasiswa masih menghadapi kesulitan yang hampir sama antara mahasiswa yang sudah lulus dan belum lulus JLPT N3.

## DAFTAR ISI

要旨 .....	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Bagi Mahasiswa .....	8
1.4.2 Bagi Pendidik .....	9
1.4.3 Bagi Peneliti .....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	10
1.6 Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Bahasa .....	11
2.2.1 Definisi Bahasa .....	11
2.2.2 Keterampilan Dalam Berbahasa .....	11
2.2 Menyimak .....	12
2.2.1 Jenis-jenis Menyimak .....	12
2.2.2 Tahapan Dalam Menyimak .....	15
2.3 Belajar .....	17
2.3.1 Gaya Belajar .....	18
2.3.2 Motivasi Belajar .....	22
2.3.3 Faktor Penghambat Belajar dan Hasil Belajar.....	23
2.5 <i>Japanese Language Proficiency Test</i> .....	24
2.6 Penelitian Terdahulu .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Sumber Data .....	30
3.3 Pengumpulan Data .....	30
3.4 Analisis Data .....	41
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Temuan .....	42
4.2 Pembahasan .....	46
4.2.1 Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa .....	46
4.2.2 Tips, Trik dan Saran dari Mahasiswa .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	71



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.1 Sesi Ujian JLPT ..... 2  
 Tabel 1.1.2 Peilaian JLPT ..... 3  
 Tabel 1.1.3 Contoh Soal *choukai* JLPT N3 ..... 4  
 Tabel 1.1.4 Sampel Nilai Mahasiswa ..... 7  
 Tabel 2.5.1 Nilai Minimum JLPT ..... 27  
 Tabel 3.1.1 Kisi-kisi Angket ..... 32  
 Tabel 3.1.2 Soal Angket Terbuka ..... 35  
 Tabel 4.1.1 Soal JLPT N3 Tersulit Menurut Mahasiswa ..... 43



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Curriculum Vitae ..... 1  
 Lampiran 2 Tingkat Kesulitan Menurut Mahasiswa ..... 3  
 Lampiran 3 Alasan Mahasiswa Mengambil Jurusan Bahasa Jepang ..... 4  
 Lampiran 4 Gaya Belajar Mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 ..... 6  
 Lampiran 4 Kesulitan Setiap *Mondai* ..... 11  
 Lampiran 5 Tips, Trik dan Saran dari Mahasiswa ..... 24  
 Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Japanese Language Proficiency Test* atau bisa juga disebut JLPT merupakan tes sertifikasi dalam bahasa Jepang dan dibutuhkan untuk studi atau bekerja di negara Jepang, lembaga dan perusahaan Jepang (*Japanese-Language Proficiency Test Guidebook, 2009:1*). JLPT Memiliki 5 level yaitu level N5, N4, N3, N2 dan yang tertinggi adalah N1. Soal yang diujikan dalam JLPT adalah *goi* (*Vocabulary/grammar*), *dokkai* (*reading*), *choukai* (*listening*).

Di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, JLPT dibutuhkan untuk memenuhi syarat akademik dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dan Sastra Jepang. Menurut buku pedoman akademik Fakultas Ilmu Budaya tahun 2015/2016, level N4 wajib dimiliki oleh mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang agar dapat melaksanakan Program Pengenalan Pengelolaan Pengajaran (P4), dan level N3 untuk syarat kelulusan. Level N3 juga wajib dimiliki oleh Program Studi Sastra Jepang untuk syarat kelulusan.

Tabel 1.1.1 Sesi ujian JLPT

Level	Test sections <Test time>		
N1	Language Knowledge (Vocabulary/Grammar) · Reading <110min>		Listening <60min>
N2	Language Knowledge (Vocabulary/Grammar) · Reading <105min>		Listening <50min>
N3	Language Knowledge (Vocabulary) <30min>	Language Knowledge (Grammar) · Reading <70min>	Listening <40min>
N4	Language Knowledge (Vocabulary) <30min>	Language Knowledge (Grammar) · Reading <60min>	Listening <35min>
N5	Language Knowledge (Vocabulary) <25min>	Language Knowledge (Grammar) · Reading <50min>	Listening <30min>

Sumber: <https://www.jlpt.jp/e/reference/materials.html>

Dapat dilihat dari tabel 1.1.1, jika sesi *listening* atau *choukai* dalam JLPT tidak tergabung dalam sesi ujian *Language Knowledge*. Sedangkan untuk *Vocabulary*, *Grammar* dan *Reading* termasuk ke dalam *Language Knowledge*.

**Tabel 1.1.2 Penilaian JLPT**

Level	Total score		Scores by Scoring Sections					
			Language Knowledge (Vocabulary/Grammar)		Reading		Listening	
	Range of scores	Overall pass marks	Range of scores	Sectional pass marks	Range of scores	Sectional pass marks	Range of scores	Sectional pass marks
<b>N1</b>	0~180 points	100 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points
<b>N2</b>	0~180 points	90 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points
<b>N3</b>	0~180 points	95 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points

Level	Total score		Scores by Scoring Sections			
			Language Knowledge (Vocabulary/Grammar) · Reading		Listening	
	Range of scores	Overall pass marks	Range of scores	Sectional pass marks	Range of scores	Sectional pass marks
<b>N4</b>	0~180 points	90 points	0~120 points	38 points	0~60 points	19 points
<b>N5</b>	0~180 points	80 points	0~120 points	38 points	0~60 points	19 points

Sumber: <http://www.jlpt.jp/e/guideline/results.html>

Dari tabel 1.1.2 setiap sesi ujian memiliki nilai minimal untuk lulus JLPT. Selain nilai minimal disetiap sesi ada juga total nilai. Total nilai yang berarti nilai pada JLPT disetiap levelnya harus memenuhi kriteria dalam penilaian JLPT. Semakin tinggi level JLPT maka semakin tinggi pula kriteria nilai yang harus dipenuhi. Kriteria penilaian dalam JLPT akan dijelaskan lebih rinci pada Bab II. Selanjutnya ada contoh soal dari JLPT N3 yang didapat dari website resmi JLPT

**Tabel 1.1.3 Contoh soal *choukai* JLPT N3**





<p>もんだい <b>問題1</b></p> <p>問題1 では、まず質問を聞いてください。それから話を聞いて、問題用紙の1から4の中から、正しい答えを一つ選んでください。</p> <p>ばん <b>1番</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 8時45分</li> <li>2 9時</li> <li>3 9時15分</li> <li>4 9時30分</li> </ol>	<p><u>Cara mengerjakan:</u></p> <p>Pada <i>Mondai 1</i>, pertama-tama dengarkan pertanyaannya. Setelah itu dengarkan percakapannya. Dari pilihan jawaban nomor 1 sampai dengan nomor 4 pilih salah satu jawaban yang paling benar.</p>
<p>もんだい <b>問題2</b></p> <p>問題2では、まず質問を聞いてください。そのあと、問題用紙を見てください。読む時間があります。それから話を聞いて、問題用紙の1から4の中から正しい答えを一つ選んでください。</p> <p>ばん <b>1番</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 いそがしくて 時間が ないから</li> <li>2 料理が にがてだから</li> <li>3 ざいりょうが あまってしまうから</li> <li>4 いっしょに食べる人が いないから</li> </ol>	<p><u>Cara mengerjakan:</u></p> <p>Pada <i>mondai 2</i>, pertama-tama dengarkan pertanyaannya. Kemudian lihat lembar soal. Akan ada waktu untuk membaca lembar soal. Setelah itu dengarkan percakapannya. Dari pilihan jawaban nomor 1 sampai dengan nomor 4, pilih salah satu jawaban yang paling benar.</p>
<p>もんだい <b>問題3</b></p> <p>問題3では、問題用紙に何も印刷されていません。まず話を聞いてください。それから、質問を聞いて、正しい答えを1から4の中から一つ選んでください。</p> <p style="text-align: center;">- メモ -</p>	<p><u>Cara mengerjakan:</u></p> <p>Pada <i>mondai 3</i>, tidak akan tertulis apapun dilembar soal. Untuk persoalan kali ini, sepenuhnya hanya mendengarkan. Sebelum percakapan tidak ada pertanyaan. Pertama-tama dengarkan percakapannya.</p>

	<p>Setelah itu dengarkan pilihan jawabannya, dari pilihan jawaban nomor 1 sampai dengan nomor 4, pilih salah satu jawaban yang paling benar.</p>
<p>もんだい <b>問題4</b></p> <p>問題4では、絵を見ながら質問を聞いてください。それから、正しい答えを1か3の中から一つ選んでください。</p> <p>ばん 1番</p> 	<p><u>Cara mengerjakan:</u></p> <p>Pada <i>mondai</i> 4, sambil melihat gambar yang ada dalam lembar soal, dengarkan pertanyaannya. Apa yang dikatakan oleh orang yang ditunjuk dengan anak panah pada gambar?. Dari jawaban nomor 1 sampai dengan nomor 3 pilihlah jawaban yang paling benar.</p>
<p>もんだい <b>問題5</b></p> <p>問題5では、問題用紙に何も印刷されていません。まず、文を聞いてください。それから、その返事を聞いて、1から3の中から、正しい答えを一つ選んでください。</p> <p style="text-align: center;">- メモ -</p>	<p><u>Cara mengerjakan:</u></p> <p>Pada <i>mondai</i> 5, tidak akan tertulis apapun di lembar soal. Pertama-tama dengarkan kalimat yang diperdengarkan, setelah itu dengarkan jawabannya. Dari jawaban nomor 1 sampai dengan nomor 3 pilihlah jawaban yang paling benar</p>

Sumber: <https://www.jlpt.jp/e/samples/sample09.html>

Dari ketiga yaitu tabel 1.1.1, 1.1.2 dan 1.1.3, alasan pertama peneliti memutuskan untuk mengambil *choukai* dikarenakan dari tabel pertama dan kedua, *choukai* tidak termasuk ke dalam sesi *Language Knowledge* yang berarti *choukai* dapat dipisah dari yang lainnya. Sehingga peneliti dapat meneliti pada bagian *choukai* saja. Alasan kedua peneliti memilih JLPT N3 dikarenakan JLPT N3 merupakan syarat kelulusan dari dua Program Studi yang ada di Universitas Brawijaya yaitu Pendidikan Bahasa Jepang dan Sastra Jepang. Alasan ketiga peneliti memutuskan untuk mencari tahu kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada setiap *mondai* di soal *choukai* JLPT N3 dikarenakan jenis soal di setiap *mondai* berbeda. *Mondai* dapat dilihat pada tabel 1.1.3. Cara mengerjakan setiap *mondai* juga berbeda. Karena jenis *mondai* dan cara mengerjakan yang berbeda, mahasiswa pastinya memiliki kesulitan yang dihadapi dalam masing-masing *mondai*.

**Tabel 1.1.4 Sampel nilai JLPT mahasiswa**

<b>Mahasiswa</b>	<b><i>Goi</i></b>	<b><i>Dokkai</i></b>	<b><i>Choukai</i></b>	<b>Keterangan</b>
PBJ1	27/60	40/60	39/60	Lulus
PBJ2	29/60	27/60	41/60	Lulus
PBJ3	32/60	29/60	44/60	Lulus
PBJ4	29/60	29/60	38/60	Lulus
PBJ5	26/60	18/60	40/60	Belum Lulus
PBJ6	18/60	20/60	23/60	Belum Lulus
PBJ7	24/60	25/60	30/60	Belum Lulus
SJ8	39/60	41/60	60/60	Lulus

Dari sampel nilai dari tabel 1.1.4 yang peneliti dapat dari 8 mahasiswa pendidikan Bahasa Jepang, peneliti mendapatkan mahasiswa memiliki nilai *choukai* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *goi* ada 8 dari 8 mahasiswa dan 7 dari 8 mahasiswa memiliki nilai *choukai* yang lebih tinggi daripada *dokkai*. Dari tabel 1.1.4 alasan keempat peneliti memilih *choukai* dikarenakan *choukai* terlihat seperti sesi ujian yang paling mudah dibandingkan dengan sesi ujian lainnya. Karena terlihat mudah, peneliti ingin mengetahui menurut mahasiswa yang sudah mengikuti JLPT N3 *choukai* masih benar-benar mudah atau masih ada kesulitan yang dihadapi.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis soal yang bagaimana, yang paling sulit menurut mahasiswa yang sudah dan belum lulus JLPT N3 saat mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT N3?
2. Apa saja masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah lulus dan belum lulus JLPT N3, pada saat mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT N3 dari setiap *mondai* yang dikerjakan?
3. Apa saja saran dari mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 untuk mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT N3?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis soal atau *mondai* yang bagaimana, menurut mahasiswa yang sudah lulus maupun belum lulus JLPT N3 paling sulit untuk dikerjakan.

2. Untuk mengetahui masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah lulus maupun belum lulus JLPT N3 pada saat mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT N3 dari setiap *mondai* yang dikerjakan.
3. Untuk mengetahui saran dari mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 untuk mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT N3

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa agar mahasiswa dapat mengerti kekurangan dan kelebihan dalam mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT. Sehingga kedepannya diharapkan mahasiswa dapat mengerjakan soal *choukai* JLPT dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Sekaligus diharapkan apabila mahasiswa memiliki kekurangan dalam soal *Goi* dan *Dokkai*, memungkinkan mahasiswa dapat menutupi kekurangan nilai pada soal *Goi* dan *Dokkai* dengan memperbanyak nilai pada soal *choukai* dalam JLPT N3. Diharapkan tidak hanya pada JLPT N3 saja melainkan level yang lainnya.

### 1.4.2 Bagi Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik agar pendidik dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan soal JLPT N3. Serta dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat mendukung mahasiswa agar mahasiswa dapat mengerjakan soal JLPT dengan lebih baik kedepannya. Namun bukan hanya N3 melainkan level yang lainnya juga.

### 1.4.3 Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi cerminan bagi peneliti terhadap *choukai*. Dan mengetahui seberapa level kemampuan *choukai* yang dimiliki oleh peneliti. Dan kemampuan peneliti dalam mengerjakan soal *choukai* JLPT N3 maupun level JLPT yang lainnya.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada soal *choukai Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N3*. Dalam penelitian ini akan dibahas soal tersulit menurut mahasiswa pada saat mengerjakan *mondai* yang ada dalam soal *choukai*, kemudian membahas masing-masing kesulitan yang dihadapi oleh masing-masing mahasiswa. Serta pada penelitian ini peneliti akan mencari tahu saran dari mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dalam mengerjakan soal *choukai* JLPT N3 disetiap *mondainya*. Yang akan menjadi sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang dan Sastra Jepang di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

### 1.6 Definisi Operasional

- 1) Menyimak : Mendengarkan sekaligus memahami. Salah satu keterampilan yang wajib dimiliki apabila mempelajari suatu bahasa dan merupakan suatu keahlian verbal yang unik namun sulit. (Hermawan, 2012:29)
- 2) *Choukai*(聴解) : Mendengarkan (聴く) sekaligus memahami (解る) atau bisa disebut menyimak dalam bahasa Jepang.

- 3) JLPT : *Japanese Language Proficiency Test*. Merupakan tes serifikasi bahasa Jepang yang wajib dilakukan oleh *non-native speaker* Jepang, untuk dapat sekolah atau bekerja di Jepang.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Bahasa**

##### **2.1.1 Definisi Bahasa**

Sedikit membahas mengenai teori bahasa. Salah satu teori bahasa yaitu bahasa merupakan jembatan untuk berkomunikasi sesama manusia. tanpa adanya bahasa, manusia akan sulit untuk berkomunikasi dengan sesama manusia. Menurut Harun Rasyid, Mansyur & Suratno (2009: 126) menyatakan bahwa bahasa adalah merupakan struktur dan juga makna yang bebas di penggunaannya atau yang menggunakannya sebagai tanda untuk menyimpulkan suatu tujuan.

##### **2.2.1 Keterampilan Dalam Berbahasa**

Menurut Tarigan (1987:2) keterampilan dalam berbahasa yang biasanya diterapkan dalam kurikulum sekolah ada empat yaitu:

1. Keterampilan dalam menyimak
2. Keterampilan dalam berbicara
3. Keterampilan dalam membaca dan
4. Keterampilan dalam menulis.

Dalam setiap keterampilan memiliki hubungan yang sangat erat sekali antara keterampilan yang satu dan keterampilan yang lainnya. Untuk memperoleh keterampilan dalam berbahasa, biasanya ada urutan untuk terbangunnya suatu hubungan. Diawali dengan masa kecil dimana setiap orang akan belajar untuk menyimak suatu bahasa. Setelah itu dilanjutkan dengan berbicara, selanjutnya membaca, kemudian menulis. Karena memang pada



dasarnya, keempat keterampilan bahasa tersebut merupakan suatu kesatuan yang juga disebut dengan *caturtunggal*, sehingga keempat keterampilan dalam berbahasa harus dikuasai demi menguasai bahasa yang sedang dipelajari.

Dari keempat keterampilan berbahasa, yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian kali ini berhubungan dengan menyimak.

## **2.2 Menyimak**

Tarigan (1987:9) menyatakan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan disertai dengan perhatian, apresiasi, pemahaman dan interpretasi demi mendapatkan suatu informasi, menangkap sebuah isi dan memahami makna komunikasi yang di sampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan.

Teori selanjutnya menurut Hermawan (2012: 29) dalam dunia komunikasi, menyimak dapat diakui sebagai suatu keahlian komunikasi verbal yang unik namun sulit daripada kemampuan komunikasi verbal lainnya seperti contoh menulis, membaca atau berbicara. Karena itu sedikit sekali orang yang dapat melakukan komunikasi verbal menyimak ini dengan baik. Walaupun begitu, menyimak merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pengembangan komunikasi.

### **2.2.1 Jenis-Jenis Menyimak**

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan. Walaupun memang sering terabaikan. Namun dalam menyimak tidak hanya menyimak saja. Ada banyak jenis dalam menyimak. Menurut

Tarigan (1987:35-54) menyatakan ada beberapa jenis dalam menyimak yaitu.

1. Menyimak Ekstensif. Adalah kegiatan menyimak, dan hal yang disimak adalah hal-hal yang umum dan bebas dari suatu ujaran.
2. Menyimak Sosial. Kegiatan menyimak sosial ini adalah kegiatan yang dilakukan saat berada dalam lingkungan contohnya saat bermain, atau keluar bersama keluarga. dalam menyimak ini, secara keseluruhan berlangsung situasi sosial.
3. Menyimak sekunder. Jenis menyimak yang terjadi secara kebetulan. Contohnya ketika mendengarkan musik atau mendengarkan acara-acara radio.
4. Menyimak estetik. Dapat disebut juga menyimak dengan apresiasi. Menyimak estetik mencakupi menyimak puisi, musik, drama radio, lakon yang dibacakan atau diceritakan oleh seseorang dan lain sebagainya yang termasuk dalam menyimak sekaligus mengapresiasi.
5. Menyimak pasif. Kegiatan menyimak ini adalah kegiatan penyerapan ujaran tanpa adanya kesadaran atau upaya yang biasanya ada tanda upaya pada saat belajar. Ada kurang teliti, tergesa-gesa, santai, menguasai bahasa pada saat menyimak pasif.
6. Menyimak intensif. Dalam menyimak ini adanya kebebasan dan lebih umum tanpa adanya bimbingan langsung dari pengajar atau

guru. Walaupun begitu, dalam menyimak ini masih perlu untuk diawasi, dan dikontrol dalam hal tertentu.

7. Menyimak kritis. Kegiatan menyimak untuk mencari kesalahan dan mendapatkan butir-butir yang baik dan benar dari ujaran pembicara disertai dengan alasan yang kuat sehingga dapat diterima oleh akal sehat atau logika.
8. Menyimak konsentratif. Menyimak ini sering disebut *study-type listening* yang merupakan jenis menyimak dengan detail. Menurut Anderson (1972:70) dan Dawson[et al] (1963:153) dalam Tarigan (1987:45) Yang mencakup kegiatan menyimak ini adalah (i) mengikuti petunjuk yang ada dalam pembicaraan (ii) merasakan hubungan seperti tempat, kualitas, waktu, sebab dan akibat (iii) mendapatkan informasi (iv) memperoleh pemahaman yang dalam (v) memahami urutan ide pembicara (vi) mencari dan mencatat fakta penting.
9. Menyimak kreatif. Kegiatan menyimak ini melibatkan kegiatan lain yang menyenangkan sehingga dapat menyebabkan kesenangan yang rekonstruktif bagi para penyimak terhadap gerakan, penglihatan, bunyi dan perasaan yang dirangsang oleh apa yang disimak.
10. Menyimak eksplorasi. Kegiatan menyimak ini memiliki sifat menyimak yang menyelidik dan termasuk dalam jenis kegiatan

menyimak yang intensif dengan tujuan menyelidiki sesuatu agar lebih terarah.

11. Menyimak interogatif. Jenis menyimak intensif ini lebih menuntut agar penyimak lebih banyak dalam berkonsentrasi. Penyimak akan lebih interogatif dan mempersempit perhatian pada perolehan informasi dengan cara menginterogasi apa yang disimak.

12. Menyimak selektif. Kegiatan menyimak ini ditujukan untuk melengkapi menyimak pasif, bukan menggantikan menyimak pasif. Menyimak selektif disini dengan memilah apa yang harus disimak. Dalam menyimak pasif dan selektif penyimak hharus bisa memanfaatkan kedua teknik menyimak ini agar dapat menyeimbangi isolasi kultural dari kita atau masyarakat asal.

Dari jenis-jenis menyimak, menurut peneliti apabila berhubungan dengan JLPT menyimak yang digunakan adalah menyimak konsentratif. Karena dalam menyimak konsentratif berarti dapat digunakan saat mendengarkan audio *choukai* dalam JLPT. Dalam JLPT sendiri, audio yang diperdengarkan juga menuntut peserta ujian untuk benar-benar memperhatikan apa saja yang didengar dalam audio seperti suasana, intonasi pembicara dan lain sebagainya untuk mendapatkan jawaban yang benar saat mengerjakan soal *choukai* JLPT.

### **2.2.2 Tahapan Dalam Menyimak**

Dalam menyimak, biasanya orang-orang mengira menyimak sama dengan mendengarkan. Namun sebenarnya, dalam menyimak tidak

hanya mendengarkan melainkan memahami makna dari apa yang diutarakan oleh lawan bicara. Dalam komunikasi, menyimak memiliki berbagai macam elemen didalamnya seperti penerimaan, pemahaman, pengingatan, pengevaluasian dan pemahaman juga penanggapi (Hermawan, 2012: 36)

Dalam menyimak ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan tahapan tersebut menurut antara lain:

1. Penerimaan

Menurut Hermawan (2012: 36) bahwa menyimak dimulai dari penerimaan pesan yang dikirim pembicara secara verbal maupun non verbal, dengan apa yang diucapkan maupun yang tidak diucapkan. Dalam tahapan penerimaan ini, elemen yang berperan adalah dua elemen pokok yaitu pendengaran dan perhatian.

2. Pemahaman

Menurut Hermawan (2012: 37), Orang-orang yang dapat memahami pesan percakapan yang terorganisasi akan lebih lama terikat dalam ingatan dibandingkan dengan pesan yang tidak terorganisasi. Orang-orang yang dapat memahami akan lebih peka terhadap orang lain dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu.

3. Pengingatan

Dalam tahap pengingatan, manusia biasanya akan mengingat apapun yang didengar apabila hal yang didengar menarik menurut

pendengar. Menurut Hermawan (2012:39) apabila sejumlah informasi yang telah didapat kemudian di proses dan diingat setiap hari, hal itu merupakan sebuah fraksi kecil dari apa yang didengar.

#### 4. Pengevaluasian

Menurut Hermawan (2012: 41) Dalam mengevaluasi pembicaraan dari seseorang, kita harus mencoba untuk menahan penilaian dari sudut pandang kita sampai kita benar-benar mengerti inti dari pembicaraan dari sudut pandang pembicara.

#### 5. Penanggapan

Ada dua fase dalam tahapan ini. Fase pertama adalah fase dimana kita menanggapi secara sementara saat pembicara berbicara. Kemudian tanggapan yang kedua adalah tanggapan yang kita buat setelah pembicara selesai berbicara. Menurut Hermawan (2012:42) tanggapan yang diberikan ini merupakan umpan balik kepada pembicara yang mewakilkan perasaan kita kepada pembicara saat pembicara berbicara.

### 2.3 Belajar

Belajar merupakan hal yang harus dilakukan oleh semua orang. Untuk meningkatkan mutu dalam kehidupan, manusia perlu banyak belajar dari pengalaman. Selain itu, belajar juga merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pelajar. Menurut Eveline dan Hartini (2014:3) Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadi pada semua orang. Belajar juga akan berlangsung seumur hidup dan akan terjadi sejak masih bayi hingga mati. Tanda seseorang sudah belajar

dengan adanya perbuahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut mencakupi perubahan, yang bersifat pengetahuan, keterampilan juga nilai dan sikap.

Selain itu ada juga teori lain tentang belajar yaitu Suyono & Hariyanto (2014:9) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas ataupun suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, peningkatan keterampilan, memperbaiki sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam hal ini, manusia akan melakukan kontak juga dengan alam yang dapat diistilahkan dengan pengalaman. Pengalaman yang terjadi berulang kali akan menjadi pengetahuan.

Dari kedua teori, dapat disimpulkan jika belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu maupun pengetahuan dan berlangsung seumur hidup. Dengan mendapatkan ilmu, manusia akan memiliki kepribadian yang

### **2.3.1 Gaya Belajar**

Dalam gaya belajar, setiap anak atau siswa memiliki gaya belajarnya masing masing. Menurut Suyono dan Hariyanto (2014:149) gaya belajar ada tiga macam pokok yaitu *Visual*, Auditorial, Kinestik (VAK).

1. Gaya belajar *Visual*. Gaya belajar seseorang akan lebih cepat jika dengan cara melihat. Seperti contoh membaca, melihat demonstrasi atau melihat contoh yang tersebar di lingkungan dengan cara observasi atau melihat pembelajaran yang disajikan. Dengan gaya belajar ini seseorang dapat dilihat dari kebiasaannya. Kebiasaan yang dilakukan oleh pembelajar dengan gaya belajar *visual* adalah sebagai berikut.
  - a. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar.
  - b. Lebih mudah mengingat apabila asosiasi dilakukan secara *visual*.



- c. Memiliki hobi membaca.
  - d. Lebih suka membaca sendiri daripada harus dibacakan.
  - e. Terbiasa berbicara dengan cepat karena pembelajar *visual* biasanya merasa tidak perlu untuk mendengarkan esensi dari pembicara.
  - f. Sulit mengingat instruksi secara *verbal* kecuali jika dituliskan dan sering meminta bantuan orang lain untuk mengulak instruksi.
  - g. Dapat mengeja dengan baik disetiap kata.
  - h. Sering lupa menyampaikan pesan *verbal* kepada orang lain.
  - i. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban yang singkat.
  - j. Mempunyai kebiasaan yang rapi dan teratur.
  - k. Mementingkan penampilan.
  - l. Teliti terhadap rincian bahkan hal kecil sekalipun.
  - m. Biasanya tidak terganggu oleh suara ribut.
  - n. Lebih suka demonstrasi daripada berpidato.
  - o. Memiliki perencanaan jangka panjang yang baik
  - p. Membutuhkan pandangan dan tujuan secara menyeluruh dan bersikap waspada dan terbiasa melakukan *check and recheck* sebelum membuat kesimpulan.
  - q. Lebih menyukai hal yang berbaur *visual* daripada musik.
  - r. Ketika rapat atau menelpon lebih suka mencorat-coret tanpa arti.
2. Gaya belajar auditorial. Gaya belajar ini memiliki kecenderungan lebih suka mendengarkan. Dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab akan



lebih efektif digunakan dengan seseorang dengan gaya belajar auditorial. Juga dapat belajar dengan mendengarkan radio, video (gabungan antara audio dan *visual*), atau mungkin juga bisa dengan menggunakan musik. Pembelajar dengan gaya belajar auditorial memiliki kecenderungan atau kebiasaan sebagai berikut.

- a. Lebih mudah belajar dengan mendengarkan daripada dengan apa yang dilihatnya.
- b. Saat belajar atau bekerja, biasanya berbicara dengan diri sendiri.
- c. Lebih senang membaca dengan keras dan mendengarkannya.
- d. Berbicara dengan irama terpola.
- e. Biasanya akan menjadi pembicara yang fasih.
- f. Sangat suka untuk berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.
- g. Saat membaca tulisan, lebih sering menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisannya.
- h. Pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.
- i. Sangat pandai dalam bercerita namun akan sangat kesulitan apabila menulis.
- j. Dapat mengulang dan menirukan nada, warna suara, birama.
- k. Sangat mudah terganggu oleh keributan dan akan sangat sulit untuk berkonsentrasi.
- l. Apabila terlibat dengan pekerjaan yang menyangkut *visual*, maka akan merasa sangat kesulitan.

- m. Lebih menyukai gurauan lisan daripada membaca komik.
  - n. Menyukai musik daripada seni lukis atau seni dengan hasil tiga dimensi.
3. Gaya belajar kinestik. Pembelajar dengan gaya belajar ini biasanya akan belajar melalui gerakan-gerakan kaki atau tangan, melakukan percobaan atau eksperimen yang memerlukan aktivitas fisik dan sebagainya. Pembelajar dengan gaya belajar ini memiliki kecenderungan atau kebiasaan sebagai berikut.
- a. Selalu memiliki orientasi pada fisik dan banyak bergerak.
  - b. Lebih banyak menggunakan isyarat tubuh.
  - c. Banyak menggunakan jari yang digunakan untuk menunjuk saat membaca.
  - d. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
  - e. Ototnya berkembang.
  - f. Sering menanggapi perhatian fisik.
  - g. Tidak bisa untuk duduk diap dalam waktu yang lama.
  - h. Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian.
  - i. Lebih banyak menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.
  - j. Ingin melakukan segala hal.
  - k. Berdiri dekat saat berbicara dengan orang lain.
  - l. Suka belajar manipulasi dan praktik.
  - m. Berbicara dengan perlahan.
  - n. Kemungkinan hasil tulisan tangan tidak terlalu bagus.

- o. Menyukai permainan yang dapat membuat sibuk.
- p. Menyukai buku dengan orientasi plot sebaga manifestasi penghayatan dengan apa yang dibaca.
- q. Kesulitan atau bahkan tidak dapat mengingat letak geografi kecuali pernah datang ke tempat secara langsung.

Dari tiga macam pokok gaya belajar, siswa kebanyakan memiliki gaya belajar gabungan. Menurut Eveline dan Hartini (2014:149), modalitas belajar gabungan biasanya terdiri dari dua atau tiga gabungan gaya belajar. Sehingga gaya belajar gabungan akan menjadi audio *visual*, audio kinestetik dan *visual* kinestetik. Namun, untuk belajar *choukai* kali ini, gaya belajar yang seharusnya sangat mendominasi adalah gaya belajar audio.

### **2.3.2 Motivasi Belajar**

Setiap orang pasti memiliki motivasi dan keinginan dalam hidupnya. setiap ada keinginan, pasti manusia memiliki motivasi. Motivasi sebenarnya berasal dari bahasa latin "*movere*" yang memiliki arti menggerakkan. Berdasarkan dari *movere* yang berarti menggerakkan, muncul beberapa teori mengenai motivasi. Menurut Wlodkowski (1985) dalam Eveline dan Hartini (2014:49) menyatakan bahawa motivasi adalah suatu kondisi yang dapat menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan sekaligus memberi arahan terhadap tingkah laku tersebut.

Teori kali ini datang dari Imron (1996) dalam Eveline dan Hartini (2014:49) yang menyatakan bahwa motivasi berasal dari bahasa Inggris

*motivation* yang memiliki arti dorongan dengan kata kerja *to motivate* yang dapat diartikan mendorong, menyebabkan dan merangsang.

Dapat dilihat dari artinya yang berarti menggerakkan, motivasi dapat disimpulkan secara artian adalah hal yang menggerakkan, mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi, maka seseorang akan melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan atau motivasi. Terutama dalam motivasi belajar, jika seseorang memiliki motivasi belajar maka orang itu pasti akan belajar. Tanpa adanya dorongan atau motivasi, segala sesuatu tidak akan berjalan dengan baik. Motivasi belajar disini nantinya akan digunakan oleh peneliti sebagai pendukung hasil data nantinya.

### **2.3.3 Faktor Penghambat Belajar dan Hasil Belajar**

Dalam belajar tidak akan selalu berjalan lancar. Pastinya akan ada hal yang menghambat dalam hal belajar. Menurut Tutik dan Daryanto (2015:121), ada beberapa faktor yang dapat menghambat saat manusia belajar. Dan setiap orang memiliki faktor yang berbeda. Menurut Oemar Hamalik dalam Tutik dan Daryanto (2015:121-122),. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor diri sendiri
  - a. Kesehatan
  - b. Kecakapan mengikuti pelajaran
  - c. Kebiasaan belajar
  - d. Kurangnya penguasaan bahasa
2. Faktor Lingkungan Sekolah
  - a. Cara guru memberikan pelajaran

- b. Kurangnya bahan bacaan
  - c. Pelajaran tidak sesuai kemampuan
  - d. Pengajaran sangat padat
3. Lingkungan keluarga
- a. *Broken home*
  - b. Rindu kampung halaman
  - c. Bertamu dan menerima tamu
  - d. Kurang kontrol dari orang tua
4. Lingkungan masyarakat
- a. Gangguan dari jenis kelamin lain
  - b. Bekerja sampingan
  - c. Aktif organisasi
  - d. Tidak dapat membagi waktu
  - e. Tidak mempunyai teman belajar

Dengan terhambatnya poses belajar, maka akan berpengaruh kepada hasil belajar nanantinya. Selain itu, kesulitan yang dihadapi saat belajar dapat juga dihadapi pada saat mengerjakan ujian.

### **2.5 Japanese Language Proficiency Test (JLPT)**

JLPT merupakan singkatan dari *Japanese Language Proficiency Test*. Menurut *New Japanese-Language Proficiency Test Guidebokk* (2009:1) JLPT merupakan tes sertifikasi dalam bahasa Jepang yang wajib dilakukan untuk dapat

sekolah atau bekerja di Jepang, sertifikat JLPT wajib dimiliki. JLPT dibagi menjadi lima level yaitu N5, N4, N3, N2, N1. “N” untuk “*Nihongo*” dan “*New*”.

Dalam setiap level JLPT, memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. N5 merupakan level dasar dari JLPT dan level yang paling mudah. Sedang level N1



merupakan level tertinggi dan level yang paling sulit. Hal ini dapat dilihat di <http://www.jlpt.jp/e/about/levelsummary.html>

N5 dan N4 untuk mengukur kemampuan berbahasa Jepang dasar yang kebanyakan diajarkan pada pelajaran sekolah maupun jam kuliah. Untuk N2 dan N1 untuk mengukur kemampuan berbahasa Jepang yang digunakan dalam berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang sesungguhnya. Sedangkan N3 merupakan jembatan antara level N5.N4 dan N2/N1.

Karena JLPT merupakan tes sertifikasi bahasa Jepang, sebagai tanda lulus maka akan mendapat sertifikat tanda lulus. Sertifikat ini sangat dibutuhkan untuk bekerja maupun sekolah di Jepang, selain itu, sertifikat tanda lulus JLPT juga digunakan untuk syarat kelulusan. Contohnya adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dan Sastra Jepang di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yang memiliki syarat akademik diwajibkannya lulus minimal N4 dan N3. N4 sebagai syarat untuk dapat melaksanakan P4 (Program Pengenalan Pengelolaan Pembelajaran) bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dan N3 sebagai syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

JLPT sendiri memiliki standar nilai kelulusan. Standar nilai kelulusan JLPT adalah sebagai berikut yang dapat diakses di <https://www.jlpt.jp/e/guideline/results.html>. Berikut adalah standar kelulusan dari JLPT.

1. Dinyatakan **LULUS** dengan syarat apabila memperoleh Nilai Standar Minimum Kelulusan untuk setiap sesi ujian dan mencapai nilai Total Minimum.
2. Dinyatakan **TIDAK LULUS** apabila untuk satu sesi ujian, peserta tidak mencapai Nilai Standar Minimum disetiap sesi ujian walaupun Total Nilai Minimum tercapai dan Total Nilai Minimum tidak tercapai meskipun nilai untuk setiap sesi ujian dapat Mencapai Nilai Standar Minimum.



**Tabel 2.5.1 Nilai Minimum JLPT**

Level	Total score		Scores by Scoring Sections					
			Language Knowledge (Vocabulary/Grammar)		Reading		Listening	
	Range of scores	Overall pass marks	Range of scores	Sectional pass marks	Range of scores	Sectional pass marks	Range of scores	Sectional pass marks
<b>N1</b>	0~180 points	100 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points
<b>N2</b>	0~180 points	90 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points
<b>N3</b>	0~180 points	95 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points	0~60 points	19 points

Level	Total score		Scores by Scoring Sections			
			Language Knowledge (Vocabulary/Grammar) · Reading		Listening	
	Range of scores	Overall pass marks	Range of scores	Sectional pass marks	Range of scores	Sectional pass marks
<b>N4</b>	0~180 points	90 points	0~120 points	38 points	0~60 points	19 points
<b>N5</b>	0~180 points	80 points	0~120 points	38 points	0~60 points	19 points

Sumber: <http://www.jlpt.jp/e/guideline/results.html>

Dapat dilihat dari tabel 2.5.1 mengenai nilai minimal dari setiap level JLPT. Semakin tinggi level maka semakin tinggi pula nilai minimum kelulusan yang harus dicapai. Namun dari semua level nilai minimum kelulusan setiap sesi ujian memiliki standar minimum kelulusan yang sama.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas tentang *choukai* masih sangat jarang ditemukan, bahkan hampir sangat sulit untuk menemukannya. Namun ada beberapa penelitian yang menggunakan *choukai* sebagai objek penelitian milik Ahmad Sudaryanto Farchan Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas



Negeri Semarang (2013) dengan judul penelitian “Analisis Kesulitan Menyimak Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Bahasa Jepang”.

Penelitian milik penelitian Ahmad Sudaryanto Farchan meneliti tentang kesulitan dalam menyimak tanpa membahas masalah pembelajaran yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mata kuliah *choukai*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi mahasiswa semester 2 Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang dalam menyimak dan kesulitan yang mereka hadapi saat menyimak.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan hasil (i) kurangnya perbendaharaan kosa kata, (ii) kurang komunikasi dengan *native speaker* (iii) tidak ada keteraturan belajar menyimak (iv) kurangnya buku referensi. Perbedaan dengan apa penelitian yang peneliti kali ini adalah metode penelitian yang berbeda, jika penelitian milik Ahmad Sudaryanto Farchan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian yang peneliti teliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian milik penelitian Ahmad Sudaryanto Farchan lakukan dengan penelitian yang kali ini peneliti lakukan adalah dibagian kesulitan. Apabila Ahmad Sudaryanto Farchan meneliti tentang kesulitan dalam menyimak yang terjadi dalam perkuliahan mata kuliah *choukai*. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti kesulitan dalam menyimak yang terjadi di *choukai* dalam *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N3*



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian, secara umum ada dua jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Adapun beberapa perbedaan dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dapat digunakan sebagai alasan dalam penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan tersebut menurut Moloeng diantaranya adalah.

Menurut Sugiyono (2014:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Untuk meneliti suatu penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data triangulasi atau gabungan. Sifat data kualitatif bersifat induktif dengan hasil penelitian yang lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data dan memecahkan masalah dengan data yang telah didapat.

Dari teori milik Sugiyono, peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif peneliti gunakan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa saat mengerjakan soal *choukai* dalam *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N3*.

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah desain penelitian survey. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil dengan data yang dipelajari adalah data

dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian yang dilakukan menggunakan angket yang merupakan alat penelitian.

Maka dari itu peneliti memutuskan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan desain penelitian survey dengan alasan agar dapat memahami macam-macam kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya saat mengerjakan soal *choukai* JLPT N3.

### 3.2 Sumber Data

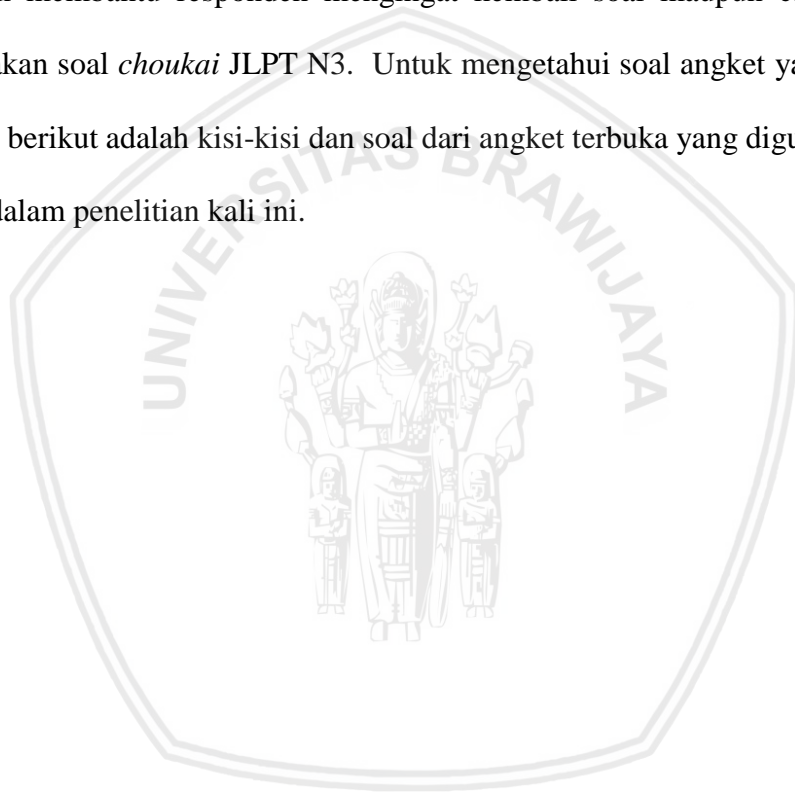
Sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang dan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya seluruh angkatan yang sudah mengikuti *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT) level N3. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang dan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya akan bertindak menjadi responden. Sumber dapat akan diperoleh dari angket yang telah dijawab oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang dan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan angket atau kuisioner. Angket atau kuisioner menggunakan jenis angket terbuka. Angket terbuka merupakan pertanyaan terbuka yang mengharapkan jawaban berbentuk uraian tentang suatu hal (Sugiyono,

2014:143). Dengan angket terbuka, maka responden akan dengan bebas menjawab pertanyaan yang diberikan. Target responden minimal 22 orang termasuk peneliti.

Angket yang telah tersusun kemudian akan disebarakan kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian kali ini. Pada saat penyebaran angket, responden akan diberikan sampel audio *choukai* JLPT N3 untuk membantu responden mengingat kembali soal maupun cara mereka mengerjakan soal *choukai* JLPT N3. Untuk mengetahui soal angket yang peneliti gunakan, berikut adalah kisi-kisi dan soal dari angket terbuka yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini.



Tabel 3.1.1 Kisi-kisi angket

No	Indikator	Isi	No. Item instrumen
1	Motivasi (Wlodkowski, 1985). Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu.	a. Mengapa anda memilih kuliah di jurusan bahasa Jepang?	1
2	Belajar (Suyono dan Hariyanto 2014:149) Setiap anak pasti memiliki gaya belajarnya masing-masing. Tiga gaya belajar pokok adalah audio, <i>visual</i> , kinestetik	a. Dari tiga gaya belajar pokok (audio, <i>visual</i> , kinestetik) apa gaya belajar anda? Dan bagaimana cara anda belajar? b. Untuk melatih kemampuan <i>choukai</i> , apakah ada hal khusus yang anda lakukan?	2 3

4	<p><i>Japanese Language Proficiency Tes (JLPT) (New Japanese-Language Proficiency Guidebook 2009: 1)</i></p> <p>Tes sertifikasi dalam bahasa Jepang yang wajib dilakukan oleh <i>non-native speaker</i> Jepang untuk dapat bekerja atau bersekolah di Jepang.</p>	<p>a. Dari kelima <i>mondai</i> JLPT N3, manakah soal yang menurut anda paling sulit? Urutkan mulai dari yang tersulit hingga yang termudah menurut anda!</p>	9
5.	<p>Faktor kesulitan dalam belajar (Tutik dan Daryanto 2015:121)</p> <p>ada beberapa faktor yang dapat menghambat saat manusia belajar. Dan setiap orang</p>	<p>a. Dari contoh <i>mondai</i>, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan <i>mondai</i> pada <i>choukai</i> JLPT N3? Apa tips, trik dan saran dari anda untuk mengerjakan <i>mondai</i> pada <i>choukai</i> JLPT N3?</p>	4, 5, 6, 7, 8

	<p>memiliki faktor yang berbeda. Faktor yang dapat menghambat belajar dapat berpengaruh pada hasil belajar.</p>		
--	---	--	--





**Tabel 3.1.2 Soal Angket Terbuka**

No	Soal
1	<p>Mengapa anda memilih kuliah di jurusan bahasa Jepang? Silahkan berikan alasannya.</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p>
2	<p>Audio : seseorang akan lebih cepat belajar dnegan mendengarkan. Contohnya mengerngarkan ceramah, diskusi, tanya jawab, mendengarkan radio dan lain sebagainya.</p> <p>Visual : seseorang akan lebih cepat belajar dengan cara melihat. Contohnya membaca, melihat demonstrasi, observasi atau melihat pembelajaran yang disajikan.</p> <p>Kinestetik : seseorang akan lebih cepat belajar melalui gerakan kaki atau tangan dan lebih banyak melakukan aktivitas fisik atau olahraga.</p> <p>Dari tiga gaya belajar pokok diatas (audio, <i>visual</i>, kinestetik) menurut diri anda sendiri, apa gaya belajar anda? Dan bagaimana cara anda belajar?</p> <p>Jawab: a. Audio    b. <i>Visual</i>    c. Kinestetik    d. Lainnya _____</p> <p>Cara Belajar:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3	<p>Untuk melatih kemampuan <i>choukai</i> atau menyimak, apakah ada hal khusus yang anda lakukan? (Salah satu contohnya mungkin sering mendengarkan lagu dalam bahasa Jepang.)</p> <p>Jawab:.....</p>

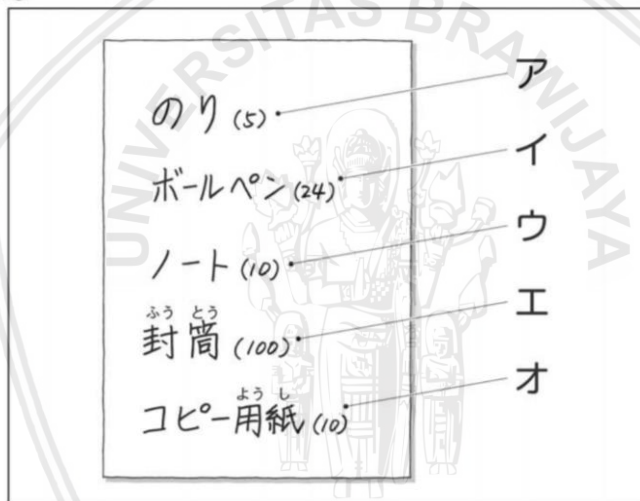
もんだい  
問題 1

問題1では、まず質問を聞いてください。それから話を聞いて、問題用紙の1から4の中から、最もよいもの一つえらんでください。

れい

- 1 8時45分
- 2 9時
- 3 9時15分
- 4 9時30分

1ばん



- 1 アイウ
- 2 アウエ
- 3 アウオ
- 4 アエオ

Cara mengerjakan:

Pada *mondai* 1, pertama-tama dengarkan pertanyaannya. Setelah itu dengarkan percakapannya. Dari pilihan jawaban nomor 1 sampai dengan nomor 4 pilih salah jawaban yang paling benar.

4



	<p>Dari contoh <i>mondai</i> 1, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan <i>mondai</i> 1 pada <i>choukai</i> JLPT N3?</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Apa tips, trik dan saran dari anda untuk mengerjakan <i>mondai</i> 1 pada <i>choukai</i> JLPT N3?</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>5</p>	<p><b>もんだい 問題 2</b></p> <p>問題 2では、まず質問を聞いてください。そのあと、問題用紙を見てください。読む時間があります。それから話を聞いて、問題用紙の1から4の中から、最もよいもの一つを選んでください。</p> <p><b>れい</b></p> <p>1 いそがしくて 時間が ないから</p> <p>2 料理が にがてだから</p> <p>3 ざいりょうが あまってしまうから</p> <p>4 いっしょに 食べる人が いないから</p> <p><b>1ばん</b></p> <p>1 来週の月曜日</p> <p>2 来週の火曜日</p> <p>3 来週の水曜日</p> <p>4 来週の木曜日</p> <p><u>Cara mengerjakan:</u></p> <p>Pada <i>mondai</i> 2, pertama-tama dengarkan pertanyaannya. Semudian lihat lembar soal. Akan ada waktu untuk membaca lembar soal. Setelah itu, dengarkan percakapannya. Dari pilihan jawaban nomor 1 sampai dengan nomor 4, pilih salah satu jawaban yang paling benar.</p>



	<p>Dari contoh <i>mondai</i> 2, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan <i>mondai</i> 2 pada <i>choukai</i> JLPT N3?</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Apa tips, trik dan saran dari anda untuk mengerjakan <i>mondai</i> 2 pada <i>choukai</i> JLPT N3?</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
6	<p><b>もんだい 問題 3</b></p> <p>問題 3 では、問題用紙に何もいんさつされていません。この問題は、ぜんたいとしてどんな ないようかを聞く問題です。話の前に質問はありません。まず話を聞いてください。それから、 質問とせんたくしを聞いて、1 から 4 の中から、最もよいものをつえらんでください。</p> <p style="text-align: center;">— メモ —</p> <p><u>Cara mengerjakan:</u></p> <p>Pada <i>mondai</i> 3, tidak akan tertulis apapun di lembar soal. Untuk persoalan kali ini, sepenuhnya hanya mendengarkan. Sebelum percakapan tidak ada pertanyaan. Pertama-tama dengarkan percakapannya. Setelah itu dengarkan pilihan jawaban, dari pilihan jawaban nomor satu sampai dengan nomor 4 pilih salah satu jawaban yang paling benar.</p> <p>Dari contoh <i>mondai</i> 3, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan <i>mondai</i> 3 pada <i>choukai</i> JLPT N3?</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Apa tips, trik dan saran dari anda untuk mengerjakan *mondai* 3 pada *choukai* JLPT N3?

Jawab:.....  
 .....  
 .....

### もんだい 問題 4

問題 4 では、えを見ながら質問を聞いてください。やじるし (➡) の人は何と言いますか。  
 1 から 3 の中から、最もよいものをつえらんでください。

れい



7

1 ばん



#### Cara mengerjakan:

Pada *mondai* 4, sambil melihat gambar yang ada dalam lembar soal, dengarkan pertanyaannya. Apa yang dikatakan oleh orang yang ditunjuk dengan anak panah pada gambar?. Dari jawaban nomor satu sampai dengan nomor tiga, pilihlah jawaban yang paling benar.

	<p>Dari contoh <i>mondai</i> 4, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan <i>mondai</i> 4 pada <i>choukai</i> JLPT N3?</p> <p>Jawab:..... ..... .....</p> <p>Apa tips, trik dan saran dari anda untuk mengerjakan <i>mondai</i> 4 pada <i>choukai</i> JLPT N3?</p> <p>Jawab:..... ..... .....</p>
8	<p><b>もんだい 問題 5</b></p> <p><small>もんだい 5では、問題用紙に何もいんさつされていません。まず文を聞いてください。それから、そのへんじを聞いて、1から3の中から、最もよいものをつえらんでください。</small></p> <p>— メモ —</p> <p><u>Cara mengerjakan:</u></p> <p>Pada <i>mondai</i> 5, tidak akan tertulis apapun di lembar soal. Pertama-tama dengarkan kalimat yang diperdengarkan, setelah itu dengarkan jawabannya. Dari jawaban nomor 1 sampai dengan nomor 3, pilihlah jawaban yang paling benar.</p> <p>Dari contoh <i>mondai</i> 5, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan <i>mondai</i> 5 pada <i>choukai</i> JLPT N3?</p> <p>Jawab:..... ..... .....</p> <p>Apa tips, trik dan saran dari anda untuk mengerjakan <i>mondai</i> 5 pada <i>choukai</i> JLPT N3?</p>

	Jawab:..... ..... .....
9	<p>Dari kelima <i>mondai</i> JLPT N3 diatas, manakah soal yang menurut anda paling sulit? Urutkan mulai dari yang tersulit hingga yang termudah menurut anda. Keterangan: sangat sulit (1), sulit (2), sedang (3), mudah (4), sangat mudah (5)</p> <p>Jawab: <i>Mondai</i> 1 ( )  <i>Mondai</i> 2 ( )  <i>Mondai</i> 3 ( )  <i>Mondai</i> 4 ( )  <i>Mondai</i> 5 ( )</p>

### 3.4 Analisis Data

Analisis data akan dilakukan apabila angket dari penelitian ini sudah didapat. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, data akan dianalisis dengan cara yaitu.

- 1) Mempersiapkan kelengkapan data angket beserta isinya.
- 2) Jawaban akan dikelompokkan sesuai dengan tipe jawaban setiap responden. Apabila jawaban tiap responden memiliki kesamaan maka akan dikelompokkan.
- 3) Data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk menemukan jawaban yang tepat untuk memecahkan rumusan masalah.
- 4) Data yang sudah dianalisa, kemudian dikelola kembali agar lebih mudah dalam pembacaan hasil analisa.
- 5) Menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang telah didapat





## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Temuan

Sebelum memasuki pembahasan, peneliti akan membahas mengenai penemuan yang telah peneliti temukan selama proses pengambilan data berlangsung sampai dengan proses pengambilan data selesai. Pengambilan data menggunakan *google form* pada tanggal 20 Mei 2019 sampai dengan tanggal 28 Mei 2019 dengan jumlah responden 22 orang termasuk peneliti. Pada temuan kali ini akan menjawab Rumusan masalah nomor satu dengan angket nomor 9 dan menjawab angket nomor 1, 2 dan 3 untuk mendukung data pada pembahasan nantinya.

Temuan yang pertama menjawab rumusan masalah nomor 1 yang menyatakan “Jenis soal yang bagaimana, yang paling sulit menurut mahasiswa yang sudah dan belum lulus JLPT N3 saat mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT N3?”. Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu, peneliti menggunakan soal angket nomor 9 yang menyatakan “Dari kelima *mondai* JLPT N3 diatas, manakah soal yang menurut anda paling sulit? Urutkan mulai dari yang tersulit hingga yang termudah menurut anda. Keterangan: sangat sulit (1), sulit (2), sedang (3), mudah (4), sangat mudah (5)” untuk menjawab rumusan masalah nomor 1. Dari

**Tabel 4.1.1 Soal tersulit dalam JLPT N3 menurut mahasiswa yang sudah dan belum Lulus JLPT N3**

<i>Mondai</i>	1	2	3	4	5	Total
<i>Mondai 1</i>	2 Orang	3 Orang	8 Orang	6 Orang	3 Orang	22 Orang
<i>Mondai 2</i>	2 Orang	3 Orang	11 Orang	4 Orang	1 Orang	22 Orang
<i>Mondai 3</i>	2 Orang	5 Orang	6 Orang	8 Orang	1 Orang	22 Orang
<i>Mondai 4</i>	4 Orang	1 Orang	4 Orang	10 Orang	3 Orang	22 Orang
<i>Mondai 5</i>	7 Orang	6 Orang	3 Orang	4 Orang	2 Orang	22 Orang

Dari tabel 4.1.1 mengenai soal yang paling sulit menurut mahasiswa, yang menunjukkan level paling sulit adalah pada tabel dengan angka satu. Peneliti akan merinci hanya pada tabel dengan angka 1, Karena pada tabel itu menunjukkan tingkat kesulitan yang paling sulit dan akan menjawab angket nomor 9. Tabel kesulitan akan dirinci menggunakan prosentase dengan perhitungan  $\frac{F}{N} \times 100$ . F yang berarti responden yang menjawab dan N yang berarti total keseluruhan responden.

Yang memilih *mondai 1* sebagai *mondai* yang paling sulit ada 2 dari 22 responden yang artinya 9,09% memilih *mondai 1* sebagai *mondai* yang paling sulit. Selanjutnya yang memilih *mondai 2* sebagai *mondai* yang paling sulit ada 2 responden dari 22 responden. Hasilnya sama seperti *mondai 1* yaitu 9,09% memilih *mondai 2* sebagai *mondai* yang paling sulit. Kemudian *mondai 3*, yang memilih *mondai 3* sebagai soal yang paling sulit ada 2 responden dari 22 responden. Dan hasil ini sama seperti *mondai 1* dan *mondai 2* yaitu 9,09% memilih *mondai 3* sebagai *mondai* yang paling sulit. Selanjutnya

ada *mondai* 4, yang memilih *mondai* 4 sebagai *mondai* yang paling sulit ada 4 responden dari 22 responden dengan hasil prosentase 18,18% memilih *mondai* 4 sebagai *mondai* yang paling sulit. Dan yang terakhir *mondai* 5, ada 7 dari 22 responden menjawab *mondai* 5 adalah *mondai* yang paling sulit dengan hasil prosentase 31,81,% memilih *mondai* 5 sebagai *mondai* yang paling sulit.

Dari rincian yang telah peneliti analisis, dapat diketahui bahwa *mondai* 5 adalah *mondai* yang menurut mahasiswa adalah *mondai* yang paling sulit. Untuk rincian mengenai prosentase disetiap *mondainya* ada pada lampiran 1 pada lampiran halaman .

Temuan berikutnya mengenai motivasi dan belajar mahasiswa untuk menjawab angket nomor 1, 2 dan 3. Mengenai motivasi menggunakan angket nomor 1. Angket nomor 1 menyatakan “mengapa anda memilih kuliah di jurusan bahasa Jepang? silahkan berikan alasannya”. Dari pertanyaan angket nomor 1 peneliti mendapati 20 dari 22 mahasiswa yang bertindak sebagai responden memilih jurusan bahasa Jepang karena memiliki ketertarikan dalam bahasa Jepang, sedangkan 2 dari 22 mahasiswa memilih jurusan bahasa Jepang karena tidak sengaja. Namun bukan berarti 2 mahasiswa dari 22 mahasiswa tidak memiliki ketertarikan dalam bahasa Jepang.

Angket nomor 2 menyatakan “Dari tiga gaya belajar pokok (Audio, Visual, Kinestetik) menurut diri anda sendiri, apa gaya belajar anda? Dan bagaimana cara belajar anda?”. kebanyakan mahasiswa yang bertindak sebagai responden hampir keseluruhan memiliki gaya belajar visual atau gabungan visual dengan gaya belajar yang lain. Bahkan mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 didominasi oleh gaya belajar visual atau gaya belajar gabungan dengan visual. Walaupun begitu, bukan berarti mahasiswa dengan gaya belajar selain visual tidak bisa lulus JLPT N3. Kesempatan untuk lulus JLPT N3 masih ada.

Kemudian untuk menjawab angket nomor 3 yang menyatakan “untuk melatih kemampuan *choukai* atau menyimak, apakah ada hal khusus yang anda lakukan?”. Pada angket nomor 3, peneliti menemukan bahwa sebenarnya mahasiswa masih ada inisiatif untuk melatih kemampuan *choukainya*. Walaupun cara mereka berlatih tidak menggunakan materi yang biasanya dipakai pada saat perkuliahan. Salah satu cara mahasiswa berlatih adalah dengan mendengarkan lagu berbahasa Jepang. Ada pula yang belajar dari anime, *variety show* dan lain sebagainya. Seharusnya mahasiswa dapat dengan mudah mengerjakan soal *choukai* JLPT N3 karena level JLPT N3 masih level percakapan sehari-hari yang masih sering terdengar.

Dari temuan motivasi dan belajar mahasiswa, seharusnya mahasiswa tidak memiliki masalah pada saat mengerjakan soal *choukai* JLPT N3. Ditambah pada latar belakang pada tabel 1.1.4 mengenai sampel nilai ujian JLPT mahasiswa, mahasiswa yang bertindak sebagai sampel memiliki nilai *choukai* yang lebih tinggi dibandingkan *goi* dan *dokkai*. Jika dilihat dari sampel nilai, motivasi dan cara belajar mahasiswa, seharusnya mahasiswa tidak memiliki masalah saat mengerjakan soal ujian JLPT terutama pada sesi *choukai*. Untuk mengetahui apakah mahasiswa masih mengalami kesulitan atau tidak ada masalah maka akan dibahas pada pembahasan.

## 4.2 Pembahasan

Pada pembahasan, akan membahas rumusan masalah nomor 2 dan 3 tentang kesulitan apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa saat mengerjakan soal *choukai* JLPT N3 disertai *mondainya* dan membahas tips, trik juga saran dari mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dalam mengerjakan soal *choukai* JLPT N3.

### 4.2.1 Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa.

Masuk pada pembahasan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 yang menyatakan “Apa saja masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah lulus dan belum lulus JLPT N3, pada saat mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT N3 dari setiap *mondai* yang dikerjakan?”.

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 2, peneliti menggunakan angket terbuka dengan nomor angket 4 sampai 8 yang menyatakan “Dari contoh *mondai* (1-5), menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan *mondai* (1-5) pada *choukai* JLPT N3?”.

Pada saat pengambilan data, mahasiswa yang bertindak sebagai responden diberi audio *choukainya* agar mahasiswa dapat mengingat kembali suasana saat ujian yang sesungguhnya berlangsung. Dan berikut adalah hasil analisis yang peneliti dapatkan.

### **1. Kesulitan pada *mondai* 1**

Pembahasan ini digunakan untuk menjawab soal angket nomor 5 yang menyatakan “Dari contoh *mondai* 1, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan *mondai* 1 pada *choukai* JLPT N3?”

## もんだい 問題 1

問題 1 では、まず質問を聞いてください。それから話を聞いて、問題用紙の 1 から 4 の中から、最もよいものをつえらんでください。

### れい

- 1 8時45分
- 2 9時
- 3 9時15分
- 4 9時30分

### 1ばん



- 1 アイウ
- 2 アウエ
- 3 アウオ
- 4 アエオ

### Alur mengerjakan:

Dalam mengerjakan *mondai* 1, hal pertama yang harus dilakukan adalah mendengarkan pertanyaan yang akan diperdengarkan dalam audio. Setelah pertanyaan diperdengarkan, akan ada percakapan yang diperdengarkan. selama percakapan diperdengarkan, fokus pada audionya sembari melihat pilihan jawaban. Setelah itu, dari pilihan jawaban 1 sampai dengan 4 pilihlah jawaban yang paling benar.

### Analisis:

#### Lulus

Menurut salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dengan kode SJ-L7 menyatakan “Mondai 1 biasanya percakapan agak panjang, yang sering kali membuat kesulitan adalah adanya keterangan keterangan tambahan.

Serta kadang pernyataan/soalnya untuk level N3, jawabannya tidak sama persis seperti audio percakapannya. Jadi benar-benar harus didengarkan hingga selesai, karena audio yang berisi keterangan tambahan dapat berguna untuk menjawab soal”

Dari pernyataan salah satu mahasiswa yang lulus, kesulitan dalam mengerjakan *mondai* 1 adalah dalam mengerjakan *mondai* 1 karena panjangnya percakapan yang diperdengarkan dalam audio, akan banyak pernyataan yang mengecoh. Disini mahasiswa dituntut untuk benar-benar teliti dan fokus dalam mendengarkan audio agar tidak terkecoh.

### **Belum Lulus**

Menurut salah satu mahasiswa yang belum lulus JLPT N3 dengan kode PBJ-BL3 menyatakan “Mungkin pada saat memutuskan jawaban karena peralihan jawaban yang awalnya memilih pilihan awal setelah mendengarkan soalnya sampai habis memiliki pilihan lainnya”

Dari pernyataan salah satu mahasiswa yang belum lulus JLPT N3, kesulitan yang dihadapi saat mengerjakan *mondai* 1 adalah, adanya peralihan jawaban sehingga dapat mengecoh mahasiswa dan membuat mahasiswa bingung dalam mengerjakan apabila mahasiswa tidak fokus dalam mengerjakan soal.

Dari kedua kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa, pada *mondai* 1 kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dan belum lulus JLPT N3 sama. Adanya peralihan percakapan dalam audio dapat mengecoh mahasiswa sehingga akan membuat mahasiswa bimbang dalam



mengerjakan soal. Maka dari itu pada *mondai* 1 diharuskan untuk teliti dan fokus saat mendengarkan audio. Karena jika tidak begitu, maka akan terkecoh dengan audio dan menjawab jawaban yang kurang tepat.

## 2. Kesulitan pada *mondai* 2

Pembahasan ini digunakan untuk menjawab soal angket nomor 6 yang menyatakan “Dari contoh *mondai* 2, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan *mondai* 2 pada *choukai* JLPT N3?”

### もんだい 問題 2

問題2では、まず質問を聞いてください。そのあと、問題用紙を見てください。読む時間があります。それから話を聞いて、問題用紙の1から4の中から、最もよいもの一つを選んでください。

#### れい

- 1 いそがしくて 時間が ないから
- 2 料理が にかただから
- 3 ざいりょうが あまってしまうから
- 4 いっしょに 食べる人が いないから

#### 1ばん

- 1 来週の月曜日
- 2 来週の火曜日
- 3 来週の水曜日
- 4 来週の木曜日

### Alur Mengerjakan:

Dalam mengerjakan *mondai* 2, hal pertama yang harus dilakukan adalah mendengarkan pertanyaan yang diperdengarkan. Kemudian akan ada waktu untuk membaca lembar jawaban. Baca lembar jawaban untuk memperkirakan jawaban. Setelah itu dengarkan percakapannya. Setelah percakapan diperdengarkan, pilihlah jawaban antara nomor 1 sampai dengan 4. Pilih jawaban yang paling benar.

### Analisis:

### Lulus



Menurut salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dengan kode SJ-L7 menyatakan “Mondai 2 ini juga dalam percakapannya seringkali terdapat keterangan tambahan yang jika kita tidak mendengarkannya dengan teliti, kita dapat terjebak pada keterangan yang sebenarnya itu bukanlah jawaban yang benar.”

Dari pernyataan menurut mahasiswa yang sudah lulus, *mondai 2* memiliki tipe kesulitan yang sama dengan *mondai 1*. Adanya pernyataan yang mengecoh apabila tidak didengarkan dengan teliti maka akan terkecoh ditambah setiap jawaban yang memiliki potensi untuk benar, sehingga bisa saja saat menjawab pertanyaan akan menjawab jawaban yang salah.

### **Belum Lulus**

Menurut mahasiswa salah satu mahasiswa yang belum lulus JLPT N3 dengan kode PBJ-BL1 menyatakan “Jawaban menjebak, jadi sulit untuk membedakan”

Dari pernyataan mahasiswa yang belum lulus JLPT N3 juga menunjukkan adanya jawaban yang menjebak. Jawaban yang menjebak yang dimaksud disini adalah sama seperti pernyataan yang sudah lulus JLPT N3 bahwa adanya percakapan yang dapat mengecoh. Sehingga apabila mahasiswa tidak fokus dalam mendengarkan maka akan terkecoh dan menjawab jawaban yang kurang benar.

Dari dua pernyataan mengenai kesulitan *mondai 2* menurut mahasiswa yang sudah lulus dan belum lulus JLPT N3 memiliki kesamaan dalam menghadapi kesulitan. Menurut mahasiswa yang sudah lulus dan yang belum

lulus, *mondai 2* memiliki kesulitan yang sama seperti *mondai 1* yaitu banyaknya kalimat yang mengecoh. Apabila tidak didengarkan dengan seksama maka peserta ujian akan terkecoh dan menjawab jawaban yang salah.

### 3. Kesulitan pada *mondai 3*

Pembahasan ini digunakan untuk menjawab soal angket nomor 7 yang menyatakan “Dari contoh *mondai 3*, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan *mondai 3* pada *choukai JLPT N3*?”

#### もんだい 問題 3

問題 3では、問題用紙に何もいんさつされていません。この問題は、ぜんたいとしてどんな  
ないようかを聞く問題です。話の前に質問はありません。まず話を聞いてください。それから、  
質問とせんたくしを聞いて、1から4の中から、最もよいものをつえらんでください。

メモ

#### Alur Mengerjakan:

Dalam mengerjakan *mondai 3* yang perlu diperhatikan pertama kali adalah tidak ada soal maupun jawaban tertulis dilembar soal ujian. Saat audio mulai diputar, audio pertama yang diperdengarkan adalah percakapannya terlebih dahulu setelah itu pertanyaannya. Setelah pertanyaan diperdengarkan, audio jawaban akan diperdengarkan. Saat audio jawaban diperdengarkan dengarkan dengan seksama pilihan jawabannya lalu pilihlah jawaban yang paling benar diantara nomor 1 sampai dengan 4.

#### Analisis:

#### Lulus

Menurut salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dengan kode SJ-L7 menyatakan “Mondai 3 memang tidak tertulis apapun di lembar soal. Namun menurut saya *mondai 3* ini tergolong agak mudah, karna untuk

jawabannya hanya berupa kalimat pendek/ sederhana, untuk menjawab audio yang berisi pertanyaan). Namun jika pertanyaan tidak didengarkan dengan teliti, kita bisa terjebak dalam memilih jawaban yg benar.”

Menurut pernyataan mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3, *mondai 3* bukanlah *mondai* yang sulit bagi mahasiswa yang sudah lulus. Hal ini dikarenakan kalimat yang diperdengarkan pendek dan satu audio digunakan untuk menjawab satu pertanyaan. Kesulitan akan dihadapi apabila tidak mendengarkan dengan seksama audio yang diperdengarkan.

### **Belum lulus**

Menurut salah satu mahasiswa yang belum lulus JLPT N3 dengan kode PBJ-BL3 menyatakan “Karena tidak ada soal yang tertulis jadi harus mendengarkannya terlebih dahulu dengan konsentrasi” Dan PBJ-BL5 menyatakan “susah, karena soal percakapan banyak dan terkadang ada kosa kata yang tidak dimengerti”

Menurut dua pernyataan mahasiswa yang belum lulus JLPT N3, *mondai 3* masuk kedalam soal yang cukup sulit untuk dikerjakan. Hal ini dikarenakan *mondai 3* tidak tertulis soal maupun pilihan jawabannya dalam lembar soal sehingga menuntut mahasiswa harus benar-benar fokus dalam mengerjakan soal *choukai*. Ditambah adanya kosakata yang terkadang belum dimengerti sehingga mempersulit peserta ujian dalam menjawab.

Dari dua pernyataan, menurut mahasiswa yang sudah lulus dan belum lulus JLPT N3 menyatakan bahwa dibutuhkan ketelitian dan fokus dalam mendengarkan audio. Untuk masalah kesulitan, bagi mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3, *mondai 3* bukan *mondai* yang sulit. Menurut mahasiswa yang

belum lulus JLPT N3 *mondai* 3 terasa sulit ketika ada *kotoba* yang belum dimengerti.

#### 4. Kesulitan pada *mondai* 4

Pembahasan ini digunakan untuk menjawab soal angket nomor 8 yang menyatakan “Dari contoh *mondai* 4, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan *mondai* 4 pada *choukai* JLPT N3?”

#### もんだい 問題 4

問題 4 では、えを見ながら質問を聞いてください。やじるし (➡) の人は何と言いますか。  
1 から 3 の中から、最もよいものをつえらんでください。

れい



#### Alur Mengerjakan:

Dalam mengerjakan *mondai* 4, hal pertama yang sebaiknya dilakukan adalah memahami gambar yang ada dilembar soal. Sebelum audio diputar, akan ada waktu untuk memahami gambar. Perhatikan orang yang ditunjuk oleh anak panah. Pada *mondai* 4 tidak tertulis pilihan jawabannya. Pilihan jawaban akan diperdengarkan dalam audionya. Saat audio diputar, dengarkan percakapan dengan baik. Kemudian “apa yang seharusnya diucapkan oleh orang yang ditunjuk anak panah?” pilihlah jawaban yang paling benar diantara jawaban nomor 1 sampai dengan 3.

### **Analisis:**

#### **Lulus**

Menurut salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dengan kode SJ-L11 menyatakan “Mungkin hanya sebatas 'tidak ada pertanyaan atau pilihan jawaban tertulis', tetapi bagi saya, soal ini masih terbilang mudah juga. Karena ada bantuan gambar, serta percakapan yang diucapkan terbilang singkat. Namun pada *mondai* ini, bila tidak banyak belajar *hyogen*, mungkin akan sedikit kesulitan.”

Dari pernyataan mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3, *mondai* 4 masih dapat dikategorikan sebagai *mondai* yang mudah. Dikarenakan dalam soal gambar sebagian besar mampu menjawab dengan benar. Walaupun mudah tapi masih ada mahasiswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ini yaitu terkecoh nuansa percakapan atau kalimat yang terdengar hampir sama pada audio yang diperdengarkan.

#### **Belum lulus**

Menurut salah satu mahasiswa yang belum lulus JLPT N3 dengan kode SJ-BL8 menyatakan “Kadang percakapan yang diberikan sedikit mengalihkan jawabannya sehingga jika tidak fokus akan salah pilih.”

Dari pernyataan mahasiswa yang belum lulus JLPT N3 menyatakan bahwa adanya pengalihan jawaban. Pengalihan jawaban yang dimaksudkan disini adalah mungkin sama seperti yang belum lulus yaitu adanya nuansa yang hampir dalam jawaban audio yang diperdengarkan. Sehingga pada saat mendengarkan jawaban audio mahasiswa sebagai peserta ujian merasa pilihan nomor 1 adalah jawaban yang paling benar namun ternyata saat

mendengarkan jawaban audio nomor 3 memiliki nuansa yang hampir sama, mahasiswa akan kebingungan dalam menentukan jawaban yang paling benar.

Menurut pernyataan mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dan yang belum lulus JLPT N3, tipe kesulitan yang dihadapi oleh mereka pada *mondai* 4 ini adalah mengenai jawaban yang diperdengarkan pada audio memiliki nuansa yang hampir sama sehingga membuat mahasiswa sebagai peserta ujian akan terkecoh dan kebingungan dalam menentukan jawaban yang paling benar.

#### 5. Kesulitan pada *mondai* 5

Pembahasan ini digunakan untuk menjawab soal angket nomor 9 yang menyatakan “Dari contoh *mondai* 5, menurut anda dimanakah letak kesulitan saat mengerjakan *mondai* 5 pada *choukai* JLPT N3?”

#### もんだい 問題 5

問題 5 では、問題用紙に何もいんさつされていません。まず文を聞いてください。それから、そのへんじを聞いて、1 から 3 の中から、最もよいもの一つえらんでください。

— メモ —

#### Alur mengerjakan:

Dalam *mondai* 5, yang harus diperhatikan adalah tidak tertulis soal maupun pilihan jawaban pada lembar soal. Saat audio diperdengarkan, dengarkan baik-baik kalimat yang diperdengarkan. Setelah kalimat diperdengarkan, dengarkan pilihan jawabannya. Untuk *mondai* 5, satu audio atau kalimat yang diperdengarkan digunakan untuk menjawab 2 sampai 3 soal. Setelah pilihan jawaban diperdengarkan pilihlah jawaban yang paling benar diantara nomor 1 sampai 3.

## **Analisis:**

### **Lulus**

Menurut salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dengan kode PBJ-L13 menyatakan “Terkadang kalimat yg diucapkan terlalu pendek atau terlalu cepat, dan jeda antara kalimat tersebut dengan pembacaan pilihan jawaban terlalu singkat, jadi waktu jawaban dibacakan, masih memikirkan arti kalimat yang dibacakan sebelumnya”

Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dari pernyataan dari salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 adalah kalimat soal yang diperdengarkan terlalu singkat serta waktu yang diberikan untuk menjawab soal juga singkat. Hal ini menyebabkan mahasiswa sebagai peserta ujian akan kehilangan kalimat yang tadi didengarnya karena terlalu fokus mengartikan kalimat yang diperdengarkan dan mencari jawaban yang tepat. Selain terlalu fokus mencari jawaban, pada *mondai* 5 dikarenakan sesi ujian paling akhir, kebanyakan mahasiswa sudah mulai lelah dan mengantuk sehingga konsentrasi menurun dan dapat menyebabkan secara keseluruhan audio tidak didengarkan dengan baik. Selain itu juga jeda waktu untuk menjawab setiap poin soal pada *mondai* 5 juga sangat sempit dan hal ini dapat menyebabkan mahasiswa belum sempat mengisi jawaban. Dan pada akhirnya pilihan terakhir adalah menjawab soal tanpa memikirkan benar atau salahnya jawaban atau bahkan tidak menjawab soalnya.

### **Belum lulus**



Menurut salah satu mahasiswa yang belum lulus JLPT N3 dengan kode PBJ-BL5 menyatakan “terkadang kekurangan waktu untuk menulis catatan soalnya dan memahami tema soalnya”

Dari pernyataan mahasiswa yang belum lulus JLPT N3 juga menunjukkan persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang belum lulus JLPT N3 memiliki persamaan yaitu kesulitan dalam *manage* waktu untuk menjawab soal dikarenakan waktu untuk menjawab soal pada *mondai* 5 sangat singkat.

Analisis Secara keseluruhan dari *mondai* 1 sampai dengan *mondai* 5. kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dan belum lulus JLPT N3 tidak jauh berbeda. Pada intinya kesulitan yang mereka hadapi sama saja yaitu menuntut mahasiswa untuk menjaga agar tetap fokus dalam mendengarkan audio dan berusaha memahami situasi serta isi yang diperdengarkan dalam audio.

Dari analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan walaupun mahasiswa memiliki minat terhadap bahasa Jepang masih belum efektif membantu mahasiswa saat mengerjakan soal *choukai* JLPT N3. Sehingga mahasiswa masih mengalami atau mneghadapi kesulitan pada saat mengerjakan soal *choukai* JLPT N3. Peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pada saat mengerjakan soal JLPT N3 secara keseluruhan dari faktor dalam diri mereka masing-masing. Maka dari itu, peneliti menanyakan tipr, trik dan saran dari mahasiswa yang sudah lulus



JLPT N3 untuk alternatif membantu mahasiswa yang belum mengikuti JLPT N3 atau belum lulus JLPT N3.

#### 4.2.2 Tips, Trik Dan Saran dari Mahasiswa

Pembahasan kali ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yang menyatakan “Apa saja saran dari mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 untuk mengerjakan soal *choukai* dalam JLPT N3?”. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3, peneliti menggunakan angket nomor 4 sampai 8 yang menyatakan “Apa tips, trik dan saran dari anda untuk mengerjakan *mondai* (1-5) pada *choukai* JLPT N3?”.

Dari pembahasan sebelumnya yaitu pembahasan yang pertama mengenai gaya belajar mahasiswa dan motivasi mahasiswa dalam bahasa Jepang. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, kebanyakan mahasiswa dengan gaya belajar visual yang sudah lulus JLPT N3. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, walaupun mahasiswa masih belajar *choukai* dengan cara mereka masing-masing, masih belum bisa menjadi solusi dalam mengerjakan JLPT N3 terutama dalam soal *choukai*.

Maka pembahasan berikutnya, akan membahas mengenai tips, trik dan saran dalam mengerjakan soal *choukai* JLPT N3 disetiap *mondainya*. Tips, trik dan saran ini peneliti ambil hanya dari mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 . Peneliti hanya mengambil data ini dari mahasiswa yang sudah lulus dikarenakan peneliti menganggap mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3, sudah berhasil menempuh atau menaklukkan soal *choukai* yang ada pada JLPT N3.

##### 1. *Mondai* 1

Tips, trik dan saran dalam mengerjakan soal *mondai* 1 pada soal *choukai* JLPT N3 menurut salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dengan kode SJ-L11 menyatakan “Biasanya, karena pertanyaan dari *mondai* 1 akan diucapkan sebelum dan sesudah percakapan, saya akan membaca jawaban saat pertanyaan pertama kali diucapkan. Setelah itu mendengarkan percakapan dengan seksama sembari menandai pilihan, hingga akhirnya diketahui mana pilihan yang paling tepat saat percakapan selesai diucapkan.”

Tips, trik dan saran yang dapat diambil dari pernyataan salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 adalah pada saat mengerjakan *mondai* 1, pertama baca soal untuk dapat menerka kemungkinan jawaban yang benar. Kemudian pada saat audio diperdengarkan, teliti dan fokus pada audionya. Sebisa mungkin mencatat poin penting yang sekiranya poin adalah kunci untuk menjawab soal. Dan jika poin penting masih belum efektif untuk membantu mengerjakan soal, maka dapat mencoba cara lain yaitu dengan cara pada saat mendengarkan audio sebisa mungkin tetap fokus pada audio sembari menandai kemungkinan jawaban yang benar pada lembar soal.

## 2. *Mondai* 2

Tips, trik dan saran dalam mengerjakan soal *mondai* 2 pada soal *choukai* JLPT N3 menurut salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dengan kode PBJ-L2 menyatakan “Menyimak sambil membaca jawaban, sehingga dapat terprediksi jawaban yang kira-kira tepat atau sesuai. Sebisa mungkin, catat info terpenting. Terkadang, banyak hal yang sering diganti dari audio, misal dalam audio kedua lawan bicara membicarakan penentuan jam. Catat yg sering diganti dan coret yang tidak jadi diganti”

Jika dilihat dari pernyataan mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3, saran mengerjakan *mondai*2 tidak jauh berbeda dengan saran mengerjakan *mondai* 1. Pertama yang harus dilakukan tentu saja mendengarkan baik-baik audio yang diperdengarkan. Catat poin penting yang sekiranya poin tersebut adalah kunci untuk membantu menjawab soal ujian dengan benar. Selain itu sama seperti *mondai* 1 bisa juga sembari mendengarkan audio, menandai kemungkinan jawaban yang benar pada lembar soal.

### 3. *Mondai* 3

Tips, trik dan saran dalam mengerjakan soal *mondai* 3 pada soal *choukai* JLPT N3 menurut salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dengan kode PBJ-L13 menyatakan “Dengarkan baik-baik percakapannya, buat memo singkat tentang isinya. Sebelum dibacakan pilihan jawaban, tulis dulu angka 1, 2, 3, 4, kemudian sembari pilihan jawaban dibacakan, langsung coret angkanya tadi (atau beri tanda x) bila jawabannya jelas salah, dan centang bila dirasa benar. Atau tidak perlu tulis angka, tapi langsung tulis X atau centang saja tiap jawaban dibacakan. Misal: √ X X X”

Dari pernyataan salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3, karena pada *mondai* 3 tidak tertulis apapun, maka dengarkan baik-baik audio yang diperdengarkan dan sebisa mungkin untuk mencatat memo singkat mengenai isi audio atau catat poin pentingnya saja. Karena pada *mondai* 3 walaupun tidak tertulis apapun dalam lembar soal bukan berarti dituntut untuk mencatat keseluruhan soal maupun pilihan jawaban pada *mondai* 3.

#### 4. *Mondai 4*

Tips, trik dan saran dalam mengerjakan soal *mondai 4* pada soal *choukai* JLPT N3 menurut salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dengan kode SJ-L7 menyatakan “Memperhatikan tanda panah dengan teliti dan mendengarkan audionya dengan hati-hati. Sama seperti *mondai 4*, setelah mendengar audio satu persatu saya akan memberi tanda silang pada jawaban yang tidak benar menurut saya, dan melingkari opsi pilihan jawaban yang menurut saya benar”

Dari pernyataan mahasiswa, apabila *mondai* sebelumnya sebisa mungkin untuk mencatat, pada *mondai 4* mencatat poin penting tidak seberapa diperlukan. Yang benar benar harus diperhatikan adalah audio yang diperdengarkan. Dalam audio *mondai 4* yang diperdengarkan mahasiswa sebagai peserta ujian dituntut harus memahami situasi atau suasana yang diperdengarkan pada *mondai 4* ini untuk menjawab soal dengan benar.

#### 5. *Mondai 5*

Tips, trik dan saran dalam mengerjakan soal *mondai 5* pada soal *choukai* JLPT N3 menurut salah satu mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dengan kode SJ-L7 menyatakan “Yang paling penting adalah kita harus mencatat, yaitu Poin poin yang dapat berguna untuk membaca soal. Serta menulis pilihan jawabannya. Karena satu paragraf ini diperuntukkan untuk menjawab 2-3 soal. Jadi seluruh keterangan dalam audio harus benar benar diperhatikan agar dapat menjawab soal dengan benar.”

*Mondai 5* adalah *mondai* yang menurut mahasiswa lulus JLPT N3 dan belum lulus JLPT N3 adalah *mondai* paling sulit dikarenakan audio yang diperdengarkan cepat, waktu mengerjakan yang singkat dan satu kalimat digunakan untuk menjawab 2-3 soal. Maka dari itu dalam mengerjakan *mondai 5* diperlukan konsentrasi yang penuh dan harus mendengarkan baik-baik audio yang diperdengarkan. Agar tidak kehilangan jawaban, jangan lupa untuk mencatat poin penting yang sekiranya membantu untuk menjawab *mondai 5*.

Dari keseluruhan tips, trik dan saran dari mahasiswa yang telah peneliti dapatkan, peneliti membuat kesimpulan sementara mengenai tips, trik dan saran dari mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 peneliti dengan poin-poin sebagai berikut.

#### 1. *Mondai 1*

- a. Baca soal yang tertulis sekilas
- b. Pada saat audio mulai diputar, dengarkan audionya sambil melihat lembar soal.
- c. Pada saat audio berlangsung dan percakapan berlangsung, sebisa mungkin membuat note atau memo kecil. Tulislah memo pada lembar soalnya.
- d. Tandai jawaban dirasa benar.

#### 2. *Mondai 2*

- a. Baca soal dan jawaban yang tertulis sekilas
- b. Pada saat audio mulai diputar, dengarkan audionya baik-baik.

- c. Sembari mendengarkan audio, tandai jawaban yang dirasa benar.
- d. Pada *mondai* 2 akan banyak jawaban yang sering diganti. Tandai jawaban yang dirasa salah dan benar dengan masing –masing tanda.

### 3. *Mondai* 3

- a. Tuliskan nomor pilihan jawaban pada lembar soal untuk mempermudah dalam memilih jawaban nantinya.
- b. Pada saat audio diperdengarkan, dengarkan baik-baik percakapannya.
- c. Pada saat pilihan jawaban diperdengarkan, tandai nomor pilihan jawaban paling benar yang dibacakan.

### 4. *Mondai* 4

- a. Sebelum audio diperdengarkan perhatikan gambarnya untuk menerka suasana dalam gambar dan audio yang akan diperdengarkan nantinya.
- b. Kemudian perhatikan tanda panah, kemanakah tanda panah tersebut menunjuk.
- c. Saat audio didengarkan, dengarkan audio baik-baik.
- d. Pada pilihan jawaban, tandai pilihan jawaban yang dirasa paling benar

### 5. *Mondai* 5

- a. Pada *mondai* 5 satu audio yang berisi satu kalimat panjang akan diperdengarkan. Satu audio digunakan untuk menjawab 2 sampai 3 soal.
- b. Dengarkan baik-baik audionya.

- c. Sembari mendengarkan audio catat poin penting.
- d. Saat jawaban mulai diperdengarkan, catat nomor pilihan jawaban dan tandai jawaban yang dirasa paling benar.

Hampir keseluruhan mahasiswa yang bertindak sebagai responden mengatakan jika pada saat mengerjakan *choukai* harus konsentrasi penuh dan fokus pada saat mendengarkan audio *choukainya*. Pada saat memasuki sesi terakhir mahasiswa akan lelah dan mengantuk sehingga kehilangan konsentrasi mereka. seperti responden dengan kode PBJ-L2 mengenai kesulitan yang dihadapi pada saat mengerjakan *mondai* 5 mengatakan “Fokus pada pilihan ganda yang dibacakan sering buyar, karena lelah dan mengantuk di ujian-ujian akhir. Untuk pemilihan kata yang tepat terkadang masih terkecoh”.

Lelah, mengantuk dan kehilangan konsentrasi pastinya akan terjadi kepada siapapun. Terutama pada saat mengerjakan soal JLPT. Pada saat mengerjakan soal JLPT sesi pertama dan sesi kedua pastinya sudah menguras tenaga mahasiswa. Tapi untuk memasuki sesi ketiga atau sesi *choukai* ada jeda waktu istirahat selama 15 menit. Untuk mengatasi lelah dan mengantuk sebelum memasuki sesi ujian ketiga, peneliti memiliki tips, trik dan saran. Berikut adalah tips, trik dan saran dari peneliti sebelum masuk ke sesi ujian ketiga atau *choukai*.

1. Pada saat waktu istirahat dimulai, pergi ke kamar mandi untuk membasuh wajah.
2. Minum air putih secukupnya.

3. Untuk kembali mengisi energi sebelum ujian, usahakan untuk makan sesuatu yang manis seperti roti, kue, permen atau lain sebagainya.
4. Jika memang perlu, jalan-jalan sejenak untuk *merefresh* kembali otak tapi jangan lupa untuk kembali ke ruangan ujian tepat waktu.







## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari temuan dan pembahasan yang sudah peneliti dapat dari Bab IV peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dalam penelitian kali ini. Kesimpulan yang peneliti simpulkan antara lain:

1. *Mondai* yang paling sulit menurut mahasiswa yang sudah lulus maupun belum lulus JLPT N3 dari seluruh *mondai* yang ada pada soal *choukai* JLPT N3 adalah *mondai* 5 dengan jumlah responden yang memilih *mondai* 5 lebih besar daripada *mondai* 1 sampai dengan *mondai* 4.
2. Walaupun mahasiswa memiliki ketertarikan dalam bahasa Jepang dan melatih kemampuan *choukai* dengan cara mereka sendiri, cara yang mereka lakukan belum cukup untuk menjadi solusi agar bisa lulus JLPT N3. Mereka yang sudah belajar atau melatih kemampuan *choukai*, yang seharusnya mahasiswa dapat dengan mudah mengerjakan soal *choukai* JLPT N3. Tapi tetap saja walaupun sudah berlatih mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal *choukai* JLPT N3 disetiap *mondainya*. Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dan yang belum lulus JLPT N3 secara keseluruhan *mondai* hampir sama. Dengan kesulitan antara lain: (1) *mondai* 1, adanya

keterangan tambahan yang dapat mengecoh mahasiswa. (2) *mondai* 2, pada saat audio diperdengarkan, seluruh pilihan jawaban memiliki peluang yang benar sehingga dapat membingungkan mahasiswa. (3) *mondai* 3, walaupun soal tidak terlalu sulit namun apabila tidak didengarkan baik-baik maka akan kehilangan seluruh pertanyaan dan jawaban. Selain itu, terkadang ada kosakata yang kurang dimengerti atau tidak terdengar dengan jelas. (4) *mondai* 4, pada saat audio membacakan pilihan jawabannya, ada jawaban dengan nuansa yang hampir sama sehingga membingungkan mahasiswa saat hendak menjawab. (5) *mondai* 5, kalimat yang panjang dan membuat bingung mahasiswa. Karena satu kalimat untuk menjawab 2 sampai 3 soal, mahasiswa sering kehilangan jawabannya. Waktu untuk mengerjakan *mondai* 5 sangatlah singkat sehingga banyak mahasiswa kekurangan waktu mengisi lembar jawaban.

3. Mahasiswa yang bertindak sebagai responden hampir keseluruhan memiliki gaya belajar yang sama yaitu gaya belajar visual atau gaya belajar gabungan yang masih menggunakan gaya belajar visual. Mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 hampir keseluruhan memiliki gaya belajar visual atau gaya belajar gabungan yang masih menggunakan gaya belajar visual. Walaupun begitu, bukan berarti mahasiswa dengan gaya belajar yang tidak menggunakan gaya

belajar visual sama sekali, tidak bisa lulus JLPT N3. Kemungkinan lulus masih sangat besar dengan mencoba tips, trik dan saran mengerjakan soal *choukai* JLPT N3 dari mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3. Tips, trik dan saran ini dapat digunakan oleh siapa saja dengan gaya belajar apapun. Adapun tips, trik dan saran dalam mengerjakan soal *choukai* JLPT N3 adalah sebagai berikut: (1) *mondai 1*, dengarkan dengan seksama audionya, catat poin pentingnya, tandai jawaban yang dirasa benar. (2) *mondai 2*, dengarkan dengan seksama audionya, catat poin pentingnya, tandai jawaban yang dirasa benar. (3) *mondai 3*, tulis angka pilihan jawaban pada lembar soal, dengarkan dengan seksama audionya, catat poin penting, pada pilihan jawaban yang ditulis, tandai jawaban yang dirasa benar. (4) *mondai 4*, perhatikan gambar untuk menerka situasi gambar, tulis nomor pilihan jawaban pada lembar soal, dengarkan audionya dengan seksama, tandai pilihan jawaban yang dirasa benar. (5) *mondai 5*, dengarkan dengan seksama audionya, catat poin pentingnya, usahakan tidak kehilangan sedikitpun kalimatnya, tandai jawaban yang dirasa benar.

## 5.2 Saran

Karena masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, peneliti berharap akan ada penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi. Adapun kekurangan yang peneliti temukan dalam penelitian kali ini adalah, tidak seimbang jumlah

responden yang sudah lulus JLPT N3 dan belum lulus JLPT N3. Kurangnya peneliti menanyakan tentang detail bagaimana mahasiswa belajar dan pada saat mengerjakan soal. Untuk penelitian selanjutnya, mungkin bisa meneliti tentang hubungan gaya belajar dengan cara mengerjakan soal pada JLPT. Adapun peneliti menemukan mengenai gaya belajar mahasiswa yang sudah lulus JLPT N3 dan belum lulus JLPT N3 kebanyakan gaya belajarnya sama. Namun peneliti belum mengetahui faktor walaupun gaya belajar sama tapi masih saja ada yang belum lulus JLPT N3 mungkin untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai gaya belajar. Selain *choukai* dalam JLPT N3, diharapkan penelitian berikutnya juga dapat meneliti *goi* dan *dokkai* JLPT N3 dikarenakan JLPT N3 merupakan syarat kelulusan mahasiswa Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Asrori, Mansyur & Harun Rasyid. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Multi Press.
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Guntur Tarigan, Henry. (1987). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hermawan, Herry. (2012). *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi Yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Moloeng, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Tutik & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

### **Internet**

- The Japan Foundation dan Japan Educational Exchanges and Services (2009). *New Japanese-Language Proficiency Guidebook*. Diakses pada tanggal 28 April 2019, dari <https://www.jlpt.jp/e/reference/materials.html>
- The Japan Foundation dan Japan Educational Exchanges and Services (2016). *Scoring Sections, Pass or Fail, Score Report*. Diakses pada tanggal 28 April 2019, dari <http://www.jlpt.jp/e/guideline/results.html>

